

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the mechanisms, provisions and criteria for hakam and islah in mediating the resolution of family disharmony in the village of Suwaduk. Data collection techniques namely observation, interviews, and documentation. The analytical method used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing or data verification. The objective results in this study are the role of village officials in the process of mediating disputes or disharmony conflicts within the family in Suwaduk Village, Wedarijaksa District, Pati Regency, there are judges or intermediaries in mediation of islah. There are three stages in the settlement mechanism, namely, the process of receiving complaints to find out the statement of the complaining party, both mediation and the mediation process where in mediation a mediator is needed, namely the village apparatus as a mediator in mediating disputes of disharmony in the household, the mediation process, namely after the village officials act as mediators as well as receiving complaints, the mediation process is carried out by village officials who receive complaints, namely by meeting separate or called caucus mediation. The third process is the final process or the result of the role of village apparatus as a mediator after carrying out the mediation process, the role of village officials in Suwaduk providing advice, guidance and monitoring and reconciling it or what is called islah. To find out the criteria for hakam in carrying out mediation with disputing parties.

Key: *hakam, conflict, mediation islah, family.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui mekanisme, ketentuan dan kriteria *hakam* dan *islah* dalam mediasi penyelesaian ketidakharmonisan keluarga di desa Suwaduk. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil tujuan dalam penelitian yakni peran perangkat desa dalam proses mediasi perselisihan atau konflik ketidakharmonisan dalam keluarga di desa Suwaduk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati ada sebagai *hakam* atau penengah dalam mediasi *islah* ada tiga tahap dalam mekanisme penyelesaiannya yakni, proses menerima pengaduan untuk mengetahui keterangan pihak yang mengadu, kedua mediasi dan proses mediasi yang mana dalam mediasi diperlukan mediator yaitu perangkat desa sebagai mediator dalam mediasi perselisihan ketidakharmonisan dalam rumah tangga, proses mediasi yakni setelah adanya perangkat desa sebagai mediator sekaligus yang menerima pengaduan, proses mediasi dilaksanakan oleh perangkat desa yang menerima pengaduan yakni dengan pertemuan terpisah atau disebut mediasi kaukus. Ketiga proses akhir atau tahap hasil peran perangkat desa sebagai mediator setelah melaksanakan proses mediasi, peran perangkat desa Suwaduk memberikan nasihat-nasihat, bimbingan dan pemantauan dan mendamaikannya atau disebut dengan *islah*. Untuk mengetahui kriteria *hakam* dalam melaksanakan mediasi kepada pihak yang berselisih.

Kunci: hakam ,konflik, mediasi islah, keluarga.